

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
BUDAYA ISLAMI DI SD MUHAMMADIYAH GENDENG DARUSSALAM
YOGYAKARTA**



Oleh:
Ato Illah
NIM: 1420410107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ato Illah
NIM : 1420410107
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Ato Illah
NIM. 1420410107

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ato Illah
NIM : 1420410107
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Ato Illah
NIM. 1420410107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI DI SD
MUHAMMADIYAH GENDENG DARUSSALAM
YOGYAKARTA

Nama : Ato Illah
NIM : 1420410107
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 26 Maret 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002⁹

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI DI SD
MUHAMMADIYAH GENDENG DARUSSALAM
YOGYAKARTA

Nama : Ato Illah
NIM : 1420410107
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

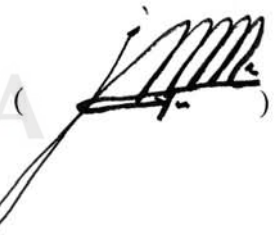
Ketua /Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.



Penguji : Dr. H. Usman, SS., M.Ag.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2018

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,33 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
BUDAYA ISLAMI DI SD MUHAMMADIYAH GENDENG DARUSSALAM
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Ato Illah
NIM : 1420410107
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(Q.S. An Nisā': 59)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ato Illah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini berangkat dari berbagai macam dampak arus globalisasi dan modernisasi yang demikian cepat sehingga perlu mempersiapkan manusia-manusia yang memiliki dua kompetensi sekaligus; yakni ilmu pengetahuan dan teknologi dan iman dan taqwa. Pengembangan budaya Islami yang tercermin dari berbagai kegiatan dan tata tertib yang dibuat dan disepakati bersama adalah upaya yang diberlakukan pesantren untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah yang terintegrasi dalam kesatuan pengelolaan lembaga pendidikan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah (1) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam? (2) Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam? (3) Bagaimana Aktualisasi Nilai Budaya Islami Peserta Didik di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam dalam menjalankan kepemimpinannya menganut model gaya kepemimpinan demokratis, hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah menjadi *uswatun al-ḥasanah*, dalam proses gerakan bawahan selalu menghormati bawahannya, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan sekolah, selalu berusaha mengutamakan kejasama dalam usaha mencapai tujuan, kepala sekolah menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahannya, selalu berusaha mengembangkan kemampuan bawahannya. Kepala sekolah sudah memimpin sekolahnya dengan baik dengan menganut gaya kepemimpinan demokratis, namun alangkah lebih baik lagi jika kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya menganut gaya kepemimpinan transformatif, agar kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi. Kebijakan kepala sekolah mengembangkan budaya islami yaitu diantaranya sebagai berikut: (a) budaya senyum salam dan sapa, (b) ṣalāt ḍuḥa, (c) hafalan al-Qur'ān, (d) berdo'a, (e) Ṣalāt zuhur berjama'ah, (f) infaq dan ṣodaqoh. Aktualisasi nilai budaya Islami dapat dijabarkan dalam nilai-nilai sebagai berikut: (a) aktualisasi nilai religius (b) aktualisasi nilai jujur (c) aktualisasi nilai toleransi (d) aktualisasi nilai disiplin (e) aktualisasi nilai kerja keras (f) aktualisasi nilai mandiri (g) aktualisasi nilai rasa ingin tahu (h) aktualisasi nilai silaturahmi (i) aktualisasi nilai cinta damai (j) aktualisasi nilai gemar membaca (k) aktualisasi nilai peduli lingkungan (l) aktualisasi nilai bertanggungjawab (m) aktualisasi nilai menghargai prestasi (n) aktualisasi nilai peduli sesama.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Islami.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Sebagai garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متَّعدَّة	ditulis	Muta'addidah
عدَّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	----------------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	----------------	----------------

D. Vokal pendek

اَ	fathah	ditulis	a
فعل		ditulis	fa’ala
إِ		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	żukira
أُ		ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya’ mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd}

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis	As-Samā'
	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawī al-furūd}
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya hingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam terhaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang semoga pada hari kiamat kit mendapatkan syafaatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang peran rois dalam membentuk karakter Islami masyarakat, studi kasus di masyarakat Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan., MA., Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.I, selaku pembimbing tesis yang senantiasa sabar untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Segenap civitas akademika (guru besar, dosen, dan karyawan) program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak

ilmu pengetahuan dan wawasan serta membantu administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak H. Arif Rahman Hakim, M.Pd.I, selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
7. Kedua orang tua peneliti, H. Ahmad Nuri dan Hj. Nihayah, tentu beserta keluarga besar, yang telah membantu, memotivasi dan mendoakan dan mengerahkan segalanya bagi peneliti.
8. Teman-teman PAI-C dan teman-teman takmir Masjid Jami' Al-Falah yang senantiasa memotivasi peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala amal yang telah diberikan kepada peneliti dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik. Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, peneliti memohon maaf apabila dalam penyusunan tesis ini terdapat banyak kesalahan baik dari segi materi maupun penulisan, peneliti mengharapkan adanya saran, kritik yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi perkembangan pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 12 Februari 2018
Penyusun

Ato Illah
NIM. 1420410107

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Jesis ini peneliti persembahkan kepada
Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan.....	22
1. Pengertian Kepemimpinan.....	22
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	25
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	29
B. Konsep Budaya Islami di sekolah.....	35
1. Pengertian budaya.....	35
2. Budaya Sekolah.....	37
3. Fungsi Budaya Sekolah.....	38
4. Budaya Islami di Sekolah.....	39
5. Jenis-jenis Budaya Sekolah.....	40
6. Pengembangan Budaya Islami di Sekolah.....	41
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami.....	45
BAB III : PROFILE SD MUHAMMADIYAH GENDENG DARUSSALAM YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis Sekolah.....	54
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangannya.....	55
C. Dasar Pendidikan SD Muhammadiyah Gendeng.....	58
D. Struktur organisasi sekolah.....	61
E. Guru dan karyawan.....	64
F. Siswa.....	68
G. Tata Tertib Sekolah.....	70

H. Keadaan sarana dan prasarana.....	72
I. Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam...	75
BAB IV : ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI	
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	80
B. Kebijakan Kepala Sekolah Mengembangkan Budaya Islami.....	92
C. Aktualisasi Nilai Budaya Islami.....	110
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar guru dan karyawan
Tabel 2	Data siswa
Tabel 3	Data perkembangan jumlah siswa
Tabel 4	Data sarana dan prasarana
Tabel 5	Jadwal ekstrakurikuler
Tabel 6	Daftar prestasi siswa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara dan Observasi
Lampiran 2	Transkrip Dokumentasi
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi dan modernisasi yang demikian cepat perlu disikapi secara arif. Modernisasi dengan berbagai macam dampaknya perlu disiapkan manusia-manusia yang memiliki dua kompetensi sekaligus; yakni Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan spiritual keagamaan tentang *Iman dan Taqwa* (IMTAQ). Kelemahan disalah satu kompetensi tersebut menjadikan perkembangan siswa tidak seimbang, yang pada akhirnya akan menciptakan pribadi yang pecah. Sebab itu potensi-potensi *insaniyah* yang meliputi kedua hal tersebut secara bersamaan harus diaktualisasi dan dikembangkan pada diri siswa. Arus globalisasi dan modernisasi tersebut akhirnya berimplikasi pada tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan yang di samping dapat mengembangkan potensi-potensi akademik ilmu pengetahuan dan teknologi juga internalisasi nilai Islami melalui pembudayaan budaya-budaya Islami di sekolah.

Setiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki suatu kelebihan yang bersifat positif, misalnya berupa budaya yang di berdayakan lembaga, untuk menjadi pembeda lembaga pendidikan tersebut dengan lembaga pendidikan yang lain. Sehingga lembaga tersebut memiliki keunikan/keunggulan yang dijanjikan kepada masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Oleh karena itu, agar kualitas pendidikan meningkat, selain dilakukan secara struktural perlu diiringi pula dengan pendekatan kultural. Berdasarkan deskripsi tersebut,

maka beberapa pemimpin dalam bidang pendidikan memberikan arah baru, bahwa kultur atau budaya unit-unit pelaksana kegiatan yang ada di sekolah turut menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung pada sebuah lembaga atau institusi pendidikan.

Budaya sekolah yang baik adalah budaya yang mempersiapkan tatanan masyarakat yang beradab, humanis, religius, dan peduli pada masalah.¹ Salah satu model budaya sekolah adalah budaya Islami yang mempunyai warna tersendiri dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu pembentukan karakter peserta didik. Penciptaan suasana atau budaya Islami berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan. Dalam suasana atau iklim kehidupan keagamaan Islam yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh para warga sekolah. Dalam arti kata, penciptaan suasana Islami ini dilakukan dengan pengamalan, ajakan (persuasif) dan pembiasaan-pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal (*ḥabluminallāh*) maupun horizontal (*ḥabluminannās*) dalam lingkungan sekolah.

Pengembangan budaya Islami merupakan salah satu kebijakan yang harus diperhatikan oleh sekolah umumnya atau lembaga pendidikan Islam khususnya. Budaya Islami tidak tercipta dengan sendirinya, tetapi memerlukan tangan-tangan kreatif, inovatif dan visioner untuk menciptakan menggerakkan dan mengembangkannya. Dengan adanya budaya Islami di

¹ Syamsul Ma'arif, dkk, *School Culture Madrasah dan Sekolah* (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), 4.

sekolah atau lembaga pendidikan Islam dapat mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam sehingga pada proses perkembangan anak nantinya senantiasa berpegang teguh terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam dan dapat membentuk *akhlāq al-karīmah* peserta didik, selain itu dapat mewujudkan nilai-nilai ajaran agama sebagai suatu tradisi yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan. kepala sekolah berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi dan memotivasi kerja, mengendalikan organisasi, membangun jaringan komunikasi yang baik dengan komunitas sekolah, lingkungan sekitar dan yang lainnya.²

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Bagaimanapun, kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik bersikap dinamis untuk mempersiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah.³

Begitu besarnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan sukses tidaknya

² Hendiyat Sutopo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 10.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 82.

inovasi pendidikan dan program kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Namun perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya di bidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin.

Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja personal. Seorang pemimpin juga harus mampu menciptakan iklim dan suasana yang kondusif, aman, nyaman, tentram, menyenangkan dan penuh semangat dalam bekerja bagi para pekerja dan pelajar. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan. Menjadi tugas dan tanggungjawab bersama, terutama kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang kondusif untuk pengembangan budaya Islami di sekolah. Optimalisasi peran kepemimpinan dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah sangat penting, karena lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemimpin yang memiliki komitmen serta berwawasan luas, memahami serta berjiwa Islami, maka akan berjalan tertib dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang menjadi kunci pendorong keberhasilan dan keberlangsungan suatu budaya sekolah. Hal itu

harus didukung dengan penampilan kepala sekolah. Penampilan kepala sekolah ditentukan oleh faktor kewibawaan, sifat, dan ketrampilan, perilaku maupun fleksibilitas kepala sekolah. Agar fungsi kepemimpinan kepala sekolah berhasil memerdayakan segala sumber daya sekolah terutama dalam hal mengembangkan budaya sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan situasi, diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional yaitu: kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan. Kepala sekolah seperti ini memberi orientasi pada terbentuknya budaya sekolah yang kuat strong cultural guna mendukung kesuksesan pencapaian tujuan sekolah. Integrasi kepala sekolah dengan budaya sekolah merupakan upaya-upaya untuk mengartikulasikan tujuan dan misi sekolah, nilai-nilai sekolah, keunikan sekolah, sistem simbol sekolah, imbalan yang memadai, ikatan organisatoris berdasarkan saling percaya dan komitmen antar guru, siswa, dan masyarakat.⁴

Disetiap lembaga pendidikan tentunya memiliki ciri khas masing-masing yang sudah lama terjadi dan di jalankan turun temurun, sehingga menjadi sebuah budaya lembaga pendidikan tersebut. Budaya yang ada di masing-masing lembaga pendidikan juga berbeda-beda, bergantung pada nilai yang di anut pada lembaga pendidikan tersebut. Pada lembaga yang penulis teliti, berdasarkan pengamatan awal dan dialog bebas yang pernah penulis lakukan dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam, ada beberapa informasi yang penulis dapatkan. Diantara informasi yang penulis

⁴ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (UIN-Maliki Press, 2010), 130.

dapatkan yakni, tentang kondisi sekolah terkini, perkembangan SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam baik dari segi fisik, kegiatan-kegiatan siswa, dan perkembangan budaya yang ada di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam.

Kepala sekolah yang mampu mengembangkan budaya Islami di sekolah, yakni dengan menggunakan strategi yang dimiliki untuk mengembangkan budaya Islami di sekolah, dapat dikatakan kepala sekolah tersebut telah berhasil untuk menjadi kepala sekolah yang berkualitas. SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam, merupakan sekolah swasta bercorak Islami. Corak Islami yang menjadi ciri khas sekolah ini menjadikan agama Islam sebagai pegangan utama dalam proses pendidikan dan pengajarannya. SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam berusaha mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam sehingga pada proses perkembangan anak nantinya senantiasa berpegang teguh terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam dan berakhlāq al-karīmah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya di sekolah melalui nilai-nilai ajaran agama Islam guna mempersiapkan peserta didik yang berkarakter dan berakhlāq al-karīmah. Karakter dan berakhlāq al-karīmah merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, budaya, dan adat istiadat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan dalam penelitian ini pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam dan fokus tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam?
2. Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam?
3. Bagaimana Aktualisasi Nilai Budaya Islami Peserta Didik di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam.

Adapun secara spesifik penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami di Lingkungan SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam.
2. Menemukan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam.

3. Mendiskripsikan Aktualisasi Nilai Budaya Islami Peserta Didik di SD Muhamadiyah Gendeng Darussalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik secara teoritis untuk pengembangan pengetahuan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah dan secara praktis untuk tenaga pendidik.

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis kepada yang lainnya adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengkontribusikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah baik sekolah umum maupun madrasah.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama bagi sekolah umum agar kepemimpinan di sekolah dapat mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah guna meningkatkan nilai keagamaan bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dan bagi sekolah atau madrasah lain, agar menjadi masukan yang baik untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah.
3. Secara praktis, bagi peneliti pada tahap selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan serta dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya, terutama tentang

kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya yang terkait dengan Peran kepala sekolah. Untuk memperjelas posisi tesis ini dibandingkan dengan tesis yang lain, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu agar tidak terjadi plagiatisme dan mengetahui perbedaan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil pelacakan beberapa literatur, ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

- a. Tria Ratnasari, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Tesisnya yang berjudul "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembudayaan Keberagamaan (Studi di SMA Negeri Salem Kabupaten Brebes)*". Penemuan penelitian ini adalah Kepala sekolah tipologi kepemimpinan kepala sekolah dalam pembudayaan keberagamaan di SMA Negeri 1 Salem adalah otokratis, demokratis, karismatik, dan administratif. Keempat tipe tersebut saling melengkapi satu sama lain, dan diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Metode dan evaluasi yang digunakan dalam pembudayaan keberagamaan di SMA Negeri 1 Salem adalah metode pembiasaan, keteladanan, ceramah, *drill* atau latihan. Adapun

evaluasinya adalah penilaian formatif (ulangan harian, hafalan, penugasan, praktik), dan penilaian sumatif (ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir sekolah). Namun, sampai sekarang evaluasi hanya menyangkut pada aspek praktik, pengetahuan, dan pengalaman saja, dan hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembudayaan keberagaman di SMA Negeri 1 Salem: faktor pendukung (kekuatan dan peluang seperti: dukungan pihak sekolah, sarana prasarana tercukupi, evaluasi khusus dari sekolah, dan sebagainya), dan penghambat (kelemahan dan ancaman seperti: kurangnya minat guru dan siswa, belum ada evaluasi, tidak ada dana, dan sebagainya).⁵

- b. Muhammad ‘Abduh Muttaqiin, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam tesisnya yang berjudul “*Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Religious Dan Kultur Akademik Di Smp Ma’arif Gamping*” Penemuan penelitian ini adalah Beberapa kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan kultur religius dan kultur akademik di SMP Ma’arif Gamping. *Pertama*, kultur religius terdiri dari: 1) Tadarrus al-Qur’ān, membaca do’a, dan asmaul husna. 2) Salam, senyum, tegur-sapa, dan salaman. 3) Sopan-santun dan saling hormat. 4) ṣalāt zuhur berjama’ah dan kultum. 5) ṣalāt jum’at. 6) ṣalāt ḍuḥa. 7) Pembinaan seni baca al-

⁵ Tria Ratnasari, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembudayaan beragama (Studi di SMA Negeri Salem Kabupaten Brebes). *Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.*

- Qur'ān juga mujahadah rutin. 8) *Memorizing/* hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. *Kedua*, kultur akademik terdiri dari: 1) *Motivation building*. 2) Pembinaan riset/ penelitian ilmiah. 3) *Second parenting/ clininc study*. 4) Outbond. 5) Kunjungan sekolah. 6) OTC (*Olympiad Training Center*). 7) Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. 8) Kerjasama dengan sekolah lain dan lembaga lain.⁶
- c. Gradus, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo”. Dalam penelitiannya peneliti mendapatkan temuan bahwa proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang kulon progo meliputi kegiatan: 1. *Planning*, pengajian tiga bulan sekali yang diadakan secara rutin dan mengamalkan budaya-budaya religius yang sepeleh tetapi banyak punya arti. 2. *Organizing*, yaitu dengan melibatkan semua *stakeholder* MAN 1 Kalibawang dalam menjalankan *planning*. 3. *Actuating*, yaitu pembiasaan dan pemberian teladan. beserta menerapkan dan mengamalkan ke 8 budaya religius yaitu: Niat kerja sebagai ibadah, memberi salam, Ṣalāt jamaah tepat waktu, yasinan

⁶ Muhammad ‘Abduh Muttaqiin, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Religious Dan Kultur Akademik Di Smp Ma’arif Gamping. Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.*

bersama atau pengajian, pemotongan gaji PNS 2,5%, membaca basmalah sebelum beraktivitas, saling mendoakan, dan membaca buku. 4. *Controlling*, menggunakan dua lakah yaitu partisipasi langsung dan memotivasi. Keberhasilan yang dicapai kepala MAN 1 Kalibawang berkaitan dengan kehadiran/partisipasi guru maupun pegawai dalam kegiatan keagamaan telah mencapai 75%, sedangkan penerapan budaya religius mencapai 90%. Faktor pendukung dan penghambat. *Pendukung*: Faktor SDM, Komunitas Islam, Islam Universal, Motivasi kuat dan masjid. *Penghambat*: beberapa guru kurang setuju pelaksanaan kegiatan keagamaan, Tidak semua memiliki kompetensi keagamaan dengan baik dan Kurang aktifnya guru berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.⁷

Untuk melihat lebih jelas persamaan dan perbedaan penelitian tersebut, peneliti petakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	Nama	Judul penelitian	Temuan penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tria Ratnasari	<i>“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembudayaan Keberagamaan</i>	1. kepemimpinan kepala sekolah dalam pembudayaan keberagamaan adalah otokratis, demokratis, karismatik, dan administratif, 2. Metode dan evaluasi yang digunakan dalam pembudayaan keberagamaan:metode	Fokus penelitian pada gaya kepemimpinan	Fokus penelitian pada kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan

⁷ Gradus, Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo. *Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.*

		(Studi di SMA Negeri Salem Kabupaten Brebes)	pembiasaan, keteladanan, ceramah, <i>drill</i> atau latihan. Evaluasinya: penilaian formatif Faktor pendukung dan penghambat		budaya Islami dan aktualisasi nilai budaya Islami
2	Muhammad 'Abduh Muttaiin	<i>Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Religious Dan Kultur Akademik Di Smp Ma'arif Gamping</i>	1. kebijakan dalam mengembangkan kultur religius: Tadarrus al-Qur'an, membaca do'a, dan asmaul husna, Salam, senyum, tegur-sapa, dan salaman. Sopan-santun dan saling hormat. Shalat dhuhur berjama'ah dan kultum. Shalat jum'at. Shalat dhuha. Pembinaan seni baca al-Qur'an. Hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. 2. kultur akademik terdiri dari: <i>Motivation building</i> . Pembinaan riset. <i>Second parenting/clininc study</i> . Outbond. Kunjungan sekolah. (<i>Olympiad Training Center</i>). Peningkatan kualitas pendidik. Kerjasama dengan sekolah lain.	Fokus penelitian pada kebijakan dalam mengambangkan budaya religius	Fokus penelitian pada gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan aktualisasi nilai budaya islami
3	Gradus	Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan	1. proses manajemen meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius: <i>Planning</i> , pengajian tiga bulan sekali <i>Organizing</i> , yaitu dengan	Budaya religious dijadikan acuan dalam peningkatan profesionali	Fokus penelitian pada gaya kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan

	Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo	melibatkan semua <i>stakeholder</i> . <i>Actuating</i> , pembiasaan dan pemberian teladan. mengamalkan ke 8 budaya religius yaitu: Niat kerja sebagai ibadah, memberi salam, sholat jamaah, yasinan bersama, basmalah, saling mendoakan. <i>Controlling</i> , partisipasi langsung dan memotivasi. 2. Keberhasilan yang dicapai kehadiran/partisipasi guru 3. Faktor pendukung dan penghambat.	semua guru	kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami dan aktualisasi nilai budaya islami
--	---	---	------------	--

Berdasarkan pada beberapa kajian tersebut di atas dapat diketahui bahwa perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran penelitilah yang

berperan penuh dalam menentukan keseluruhan skenarionya, artinya dalam penelitian ini bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek. Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.⁸

2. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta.

3. Data dan sumber data

Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan sebagainya adalah sebagai tambahan. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan statistik adalah sebagai sumber data tambahan.⁹

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya peneliti memilih subjek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan subjek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti di sekolah tersebut dan menjadi sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 17.

⁹ *Ibid.*, 112.

sekolah bidang kurikulum, tiga orang guru, peneliti fokuskan pada tiga guru Pendidikan Agama Islam, dan mengambil sample beberapa siswa SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Penentuan subjek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan subjek tersebut akan menjadi semakin banyak untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks. Bertambah banyaknya subjek penelitian ini seperti bola salju yang menggelinding, sehingga lama-lama menjadi besar.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaimana berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilaksanakan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*Participatory observation*), pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. ke-11* (Bandung : Alfabeta, 2010), 300.

(*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya mengamati kegiatan.¹¹

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat.

b. Metode *Interview* atau wawancara

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara yang mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak terkait secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi atau studi dokumenter (*Documentery study*) ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹² Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk menggali data mengenai sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi dan misi sekolah, dasar pendidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan dan perkembangan siswa, tata tertib sekolah, keadaan sarana dan prasarana dan ekstrakurikuler sekolah dan sebagainya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

¹² *Ibid.*, 221.

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum melalui lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif.¹³

Adapun Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian., sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.¹⁴

Aktifitas dalam analisis data, meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh yang jumlahnya cukup banyak.¹⁵

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

¹⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338.

sejenisnya¹⁶. Dalam penelitian ini, penyajian data lebih mengacu kepada penggunaan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

6. Uji keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*).¹⁷ Kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, menyidik, dan teori.¹⁸

7. Tahapan-Tahapan Penelitian

¹⁶ Ibid, 341.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian....*, 171.

¹⁸ *Ibid*; 178.

Ada empat tahapan dalam penelitian ini dan yang terakhir adalah tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

- a. Tahap Pra-lapangan
- b. Tahap Pekerjaan lapangan
- c. Tahap analisis data
- d. Tahap penulisan hasil laporan

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dan dengan berpedoman pada Panduan Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang kajian teori yang berisi penjelasan tentang kepemimpinan kepala sekolah dan konsep pengembangan budaya Islami di sekolah.

Bab *ketiga* berisi tentang Profil Objek Penelitian, yaitu Penelitian di SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta, meliputi: letak geografis, sejarah dan proses perkembangannya, visi misi, dasar pendidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan,

keadaan perkembangan siswa, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler sekolah.

Bab *keempat* berisi tentang hasil penelitian dan Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami, kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan budaya islami, dan aktualisasi budaya islami di sekolah.

Selanjutnya bab *kelima* merupakan penutup dari seluruh rangkaian pembahasan dari permasalahan yang diteliti, yang memuat kesimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam dalam menjalankan kepemimpinannya menganut model gaya kepemimpinan demokratis, hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah menjadi *Uswah al-hasanah*, dalam proses gerakan bawahan selalu menghormati bawahannya, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan sekolah, selalu berusaha mengutamakan kejasama dalam usaha mencapai tujuan, kepala sekolah menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahannya, selalu berusaha mengembangkan kemampuan bawahannya. Kepala sekolah sudah memimpin sekolahnya dengan baik dengan menganut gaya kepemimpinan demokratis, namun alangkah lebih baik lagi jika kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya menganut gaya kepemimpinan transformatif, agar kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Kebijakan kepala sekolah mengembangkan budaya Islami, Kebijakan Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program-program sekolah dalam rangka membudayakan budaya Islami di SD Muhammadiyah Gendeng

Darussalam, yaitu diantaranya sebagai berikut: (a) budaya senyum salam sapa, (b) salat ḍuḥa (c) hafalan al-Qur'ān (d) berdo'ā (e) salat zuhur berjama'ah (f) infaq dan ṣodaqoh.

3. Aktualisasi nilai budaya Islami dapat dijabarkan dalam nilai-nilai sebagai berikut: (a) Aktualisasi nilai religius (b) aktualisasi nilai jujur (c) aktualisasi nilai toleransi (d) aktualisasi nilai disiplin (e) aktualisasi nilai kerja keras (f) aktualisasi nilai mandiri (g) aktualisasi nilai rasa ingin tahu (h) aktualisasi nilai silaturahmi (i) aktualisasi nilai cinta damai (j) aktualisasi nilai gemar membaca (k) aktualisasi nilai peduli lingkungan (l) aktualisasi nilai bertanggungjawab (m) aktualisasi nilai menghargai prestasi (n) aktualisasi nilai peduli sesama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah dideskripsikan dalam bentuk karya ilmiah ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam agar terus mempertahankan budaya Islami yang telah berhasil dikembangkan dan perlu lebih meningkatkan lagi dengan inovasi-inovasi baru yang relevan dengan ajaran Islam guna terciptanya peserta didik yang memiliki intelektualitas dan spritualitas yang seimbang.
2. Bagi sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, selalu meningkatkan pengembangan budaya Islami di lingkungan sekolah agar tercipta peserta didik yang taat beragama dan berakhlāq mulia. Keterlibatan Dinas Pendidikan sangatlah diperlukan

dalam rangka mendorong dan memotivasi terhadap lembaga pendidikan yang mengembangkan budaya Islami tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Alivio. B.J. at al, *Re-Examining the Components Of Transformational and Transactional Leadership Using the Multifactor Leadership Questionnaire*, Jurnal of Occupational and Organizational Psychology, 1999.
- Asmani, Jamal M., *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Perbandingan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Budaya Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Fachrudi, Soekarto I., *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orangtu Murid dan Masyarakat*, Malang: IKIP Malang, 1994.
- Fiedler, Fred, *A Theory of Leadership Effectiveness*, New York: Mc. Graw Hill, 1967.
- Gradus, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo*. Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, Kaukaba: Yogyakarta, 2012.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Grafindo, 2003.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karater Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karater Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010.
- Komariah, Aan, dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kotter, J.P. & J.L Heskett, *Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja*. Terjemahan oleh Benyamin Molan, Jakarta: Prenhlmlindo, 1992.

- Ma'arif, Syamsul, et.al, *School Culture Madrasah dan Sekolah*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2010.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Milles, Mattew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Modjiono, Imam, *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhyi, Encep Safrudin, *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*, Jakarta: DIAD MEDIA PRESS, 2011.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, UIN-Maliki Press, 2010.
- Mulyasa, E., *Managemen dan kepemimpinan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Muttaqiin, Muhammad 'A., *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Religious Dan Kultur Akademik Di Smp Ma'arif Gamping*. Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Nurullah, Marno, *Bahan Ajar Mata Kuliah; Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*, UIN-Maliki Press, 2010.
- Ratnasari, Tria, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembudayaan beragama (Studi di SMA Negeri Salem Kabupaten Brebes)*. Tesis Program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rivai, Veitzal dan Syilfiana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

- Sagala, Syaiful, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*, Bandung: ALfabeta, 2008.
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, UIN-Maliki Press, 2009.
- Sedarmayanti, M., *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2001.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Sudarwan, Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- , *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas organisasi Pembelajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. ke-11*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sulhan, Muwahid, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Sutopo, Hendiyat, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Timple, A. Dale. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (seri kepemimpinan), Jakarta: Elek Media Komputindo, 2001.
- Toha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Tumaggor, Rusmin, et.al., *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, Ed. 1. Cet. 1, 2010.
- Wahjosumidio, *Kepemimpinan Kepala sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wibowo, *Budaya Organisasi (Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.